



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI**

Nomor : 0876/In.26.3/HK.00.5/04/2020

Tentang

**PANDUAN PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

- Menimbang
- a. Bahwa untuk memberikan arahan bagi kebijakan penulisan proposal tugas akhir untuk mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi perlu adanya penyesuaian.
 - b. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan proposal tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi dipandang perlu untuk menerbitkan panduan penulisan tugas akhir;
 - c. Sebagai tindak lanjut butir a dan b, perlu diterbitkan Sebuah Surat Keputusan.
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 181 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2015 jo PMA RI No. 52 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN BUKITTINGGI TENTANG PANDUAN PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BUKITTINGGI
- Kesatu : Mengesahkan Panduan Penulisan Proposal Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan ditinjau kembali di kemudian hari jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 20 April 2020

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) BUKITTINGGI**



IIZ IZMUDDIN

Tembusan Yth.:

- 1. Ibu Rektor IAIN Bukittinggi*
- 2. Ka. Prodi di Lingkungan FEBI IAIN Bukittinggi*

LEMBAR TELAAH PROPOSAL

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Kategori	Komentar-Saran
Judul Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kata kunci yang jelas dan Menggambarkan isi proposal • Menggunakan bahasa yang baik • Memiliki paradigm yang jelas • Judul bukan perulangan dari judul sebelumnya 	
Latar Belakang Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Diuraikan secara profesional, tidak bertele-tele (straight to the point) • Memiliki fenomena gap • Memiliki data awal/wawancara awal/observasi awal • Memiliki kontribusi keilmuan yang relevan. 	
Rumusan Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Masalah harus feasible, jelas, memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan • Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian. 	
Kerangka Teori <ul style="list-style-type: none"> • Terkait dengan fenomena yang diteliti • Terdapat Core Theory • Memiliki kajian terdahulu yang relevan • Terdiri dari proposisi yang padat dan ringkas. 	
Metode Penelitian Design penelitian jelas sesuai dengan paradigm nya Misal: jika riset kuantitatif maka sudah ada teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis datanya serta pengujian model	
Rekomendasi:	

Catatan: Judul dan Proposal diusulkan ke prodi dalam bentuk concept note dengan format terlampir 10-15 halaman.

Bukittinggi,
Ketua Prodi

.....

**SISTEMATIKA ISI
PROPOSAL TUGAS AKHIR DIPLOMA (DIII)**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- F. Penjelasan Judul
- G. Kajian Terdahulu (min 6 TA)
- H. Tinjauan Literatur/ Landasan Teori
- I. Kerangka Pemikiran (jika diperlukan)
- J. Hipotesis (jika diperlukan)
- K. Metode Penelitian

Pendekatan Kuantitatif

- 1. Jenis Penelitian
- 2. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3. Jenis dan Sumber Data
- 4. Populasi dan Sampel
- 5. Defenisi Operasional Variabel
- 6. Kisi-Kisi Instrumen
- 7. Teknik Pengumpulan Data
- 8. Teknik Analisis Data
- 9. Pengujian Model (jika diperlukan)
 - a. Uji Pra Penelitian (Validitas dan Reliabilitas, ... dst)
 - b. Uji Klasik (Normality multicollinearity, .. dst)
 - c. Uji Hipotesis (F-test, t-test, R2, ...dst)

Pendekatan Kualitatif (lebih direkomendasi untuk DIII)

- 1. Jenis Penelitian
- 2. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3. Jenis dan Sumber Data
- 4. Informan Penelitian
- 5. Teknik Pengumpulan Data
- 6. Metode Analisis Data

- L. Daftar Pustaka

SISTEMATIKA ISI PROPOSAL SKRIPSI (S1)

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- F. Ruang Lingkup Penelitian (jika diperlukan)
- G. Penjelasan Judul
- H. Tinjauan Literatur/ Landasan Teori
- I. Kajian Terdahulu (min 3 skripsi dan 3 jurnal)
- J. Kerangka Pemikiran (jika diperlukan)
- K. Hipotesis (jika diperlukan)
- L. Metode Penelitian

Pendekatan Kuantitatif

- 1. Jenis Penelitian
- 2. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3. Jenis dan Sumber Data
- 4. Populasi dan Sampel
- 5. Defenisi Operasional Variabel
- 6. Instrumen Penelitian (jika diperlukan)
- 7. Teknik Pengumpulan Data
- 8. Teknik Analisis Data
- 9. Pengujian Model (jika diperlukan)
 - a. Uji Pra Penelitian (Validitas dan Reliabilitas, ... dll)
 - b. Uji Klasik (Normality multicollinearity, .. dll)
 - c. Uji Hipotesis (F-test, t-test, R², ...dll)

Pendekatan Kualitatif

- 1. Jenis Penelitian
- 2. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3. Jenis dan Sumber Data
- 4. Informan Penelitian
- 5. Teknik Pengumpulan Data
- 6. Metode Analisis Data

M. Daftar Pustaka

SISTEMATIKA ISI PROPOSAL TESIS MAGISTER (S2)

- BAB I PENDAHULUAN
- 1.1.Latar belakang Masalah
 - 1.2.Rumusan Masalah
 - 1.3.Tujuan Penelitian
 - 1.4.Kegunaan Penelitian
 - 1.5.Ruang Lingkup Penelitian
 - 1.6.Penjelasan Judul (jika diperlukan)
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- 2.1. Landasan Teori
 - 2.2. Kajian Terdahulu
 - 2.3. Kerangka Konseptual/ Kerangka Pemikiran
 - 2.4. Hipotesis (jika diperlukan)
- BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan Kuantitatif

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Populasi dan Sampel (jika diperlukan)
- 3.5 Defenisi Operasional Variabel (jika diperlukan)
- 3.6 Instrumen Penelitian (jika diperlukan)
- 3.7 Teknik Pengumpulan Data
- 3.8 Teknik Analisis Data
- 3.9 Pengujian Model (jika diperlukan)
 - a. Uji Pra Penelitian (Validitas dan Reliabilitas, ... dst)
 - b. Uji Klasik (Normality multicollinearity, .. dst)
 - c. Uji Hipotesis (F-test, t-test, R², ...dst)

Pendekatan Kualitatif

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Informan Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Metode Analisis Data

Kajian Kepustakaan

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3. Teknik Pengumpula
- 3.4. Metode Analisis Data (Analisis deskriptif/Content analysis /Analisis Kritis
- 3.5. Metode Pembahasan (Induktif/Deduktif/Komparasi }

DAFTAR PUSTAKA (30-50 referensi primer)

KETERANGAN

Judul

- Judul dirumuskan dengan kata kata kunci keseluruhan uraian kurang lebih 25 kata
- Judul menarik dan sesuai dengan ruang lingkup keilmuan
- Judul harus menggunakan bahasa yang baik dan benar
- Judul baik memiliki kebaharuan dan bukan replikasi dari judul-judul sebelumnya

Latar Belakang Masalah

Latar belakang menguraikan secara singkat (3—5 halaman) alasan-alasan mengapa peneliti melakukan penelitian. Beberapa hal penting yang perlu ada dalam latar belakang adalah:

- Mengemukakan kesenjangan antara harapan (*das-sollen*) dan kenyataan yang tampak di lapangan (*das-sein*), fakta-fakta atau hasil penelitian sebelumnya yang mirip dengan penelitian yang direncanakan. Dengan demikian terlihat Fenomena Gap di latar belakang.
- Latar Belakang mesti di dukung oleh data awal/observasi awal/wawancara awal yang memperlihatkan adanya masalah yang akan diteliti
- Penyajian latar belakang masalah dilakukan dalam bentuk logika berjenjang. Penyajian latar belakang dimulai dari lingkup yang luas kemudian menyempit dan menyempit lagi dan demikian seterusnya. Hindari untuk *mengambil* “starting point” nya terlalu jauh.
- Pada karya ilmiah dengan level yang lebih tinggi seperti tesis magister dan doctoral, perlu diperlihatkan adanya “ Research Gap”. Bagian ini secara jelas memperlihatkan posisi penelitian dalam konteks keilmuan, artinya peneliti perlu mereview secara umum tentang kajian terdahulu yang sudah pernah dilakukan untuk kemudian memposisikan kontribusinya dalam penelitian tersebut. Riset untuk tesis dituntut untuk memiliki kontribusi keilmuan, kebijakan atau perluasan metodologis.

Identifikasi Masalah

- Identifikasi masalah dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan tentang faktor-faktor atau hubungan antar faktor atau variabel yang menyebabkan terjadinya masalah.
- Identifikasi adalah juga pernyataan tentang kondisi yang teramati dari hasil observasi pada pre-survey.
- Identifikasi masalah dapat disajikan dalam bentuk 3-5 pernyataan terkait judul. Bagian ini mesti ada terutama untuk penelitian yang diangkat berdasarkan fenomena tertentu.
- Pada riset yang lebih tinggi seperti tesis/disertasi Identifikasi masalah dapat berisikan pernyataan terkait research gap atau jika dirasa tidak perlu dapat dihilangkan saja.

Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dibuat dalam bentuk pernyataan tentang sejauh mana persoalan penelitian dibatasi. Pembatasan masalah dilakukan karena keterbatasan kemampuan peneliti terhadap masalah yang mungkin dapat dijangkau dengan pikiran peneliti atau karena keterbatasan pengetahuan, waktu, dana dan tenaga. Bagian ini dapat disesuaikan menjadi focus penelitian jika riset terkategori kualitatif.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah lukisan konsepsi yang berhubungan dengan konsep atau variabel yang terdapat dalam masalah tersebut. Perumusan masalah dirumuskan dalam bentuk **pertanyaan penelitian** yang sifatnya singkat, operasional dan jelas, hanya memuat satu masalah saja atau tidak mendua, memungkinkan untuk diteliti, memiliki data pendukung, memiliki makna untuk diteliti serta dapat membangkitkan perhatian untuk diteliti.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- Tujuan penelitian adalah rumusan tentang apa yang akan dicapai dalam proses penelitian. Tujuan penelitian mesti berkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian adalah untuk

menguraikan, menerangkan, membuktikan dan menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan. Tujuan penelitian dirumuskan dengan menggunakan pernyataan .

- Kegunaan penelitian memperlihatkan nilai manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian. Kegunaan penelitian mencakup : 1) kegunaan dari segi akademis, 2) kegunaan secara operasional (bagi objek yang diteliti seperti: bank atau masyarakat), 3) kegunaan bagi studi terkait dimasa mendatang (peneliti selanjutnya) atau 4) Kegunaan bagi pengambil kebijakan dan lainnya

Ruang Lingkup Penelitian

Bagian ini hampir mirip dengan pembatasan masalah, namun ruang lingkup penelitian biasanya dibuat untuk membatasi kajian dari sisi konsep teoritis yang digunakan, pembatasan area penelitian dan pembatasan periode analisis atau batasan lain yang secara umum digunakan dalam studi tersebut. Ruang lingkup penelitian lebih diprioritaskan pada penulisan karya ilmiah setingkat tesis sendakan untuk skripsi cukup dibuat Batasan masalah saja.

Penjelasan Judul

Bagian ini merupakan gaya selingkung IAIN yang bertujuan untuk menjelaskan kata-kata kunci pada judul, terutama untuk istilah-istilah dalam kajian keislaman yang perlu di jelaskan pengertiannya. Pada Penjelasan judul tersebut, kata kunci ini dimulai dari makna etimologisnya dilanjutkan dengan makna terminologisnya. Tidak seluruh kata di dalam judul yang dijelaskan. Hanya per-kelompok kata yang bermakna dan mungkin menimbulkan penafsiran lain bagi pembaca.

Tinjauan Literatur/ Landasan Teori

Bagian Landasan Teori berisikan tentang seperangkat interelasi konsep, defenisi dan proposisi yang menunjukkan suatu pandangan sistematis atas gejala dengan pengkhususan hubungan diantara variabel dengan maksud untuk menjelaskan dan memprediksi gejala tersebut. Landasan Teori berisikan :teori secara umum , teori yang menyangkut konsep fiqih dan teori yang terkait dengan konsep ekonomi, ekonomi Islam atau perbankan tentang tema penelitian yang dibahas.

Kajian Terdahulu

Bagian ini berisikan beberapa hasil penelusuran beberapa studi terdahulu terkait judul peneltiian. Bagian ini disajikan talam bentuk table yang memuat nama penulis, tahun, judul karya ilmiah dan hasil temuan.

Hipotesis (jika diperlukan)

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang selanjutnya diuji kebenarannya sesuai dengan model dan analisis yang cocok. Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka pemikiran yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis. Penelitian Assosiatif dan komparatif biasanya memerlukan hipotesis. Hipotesis dapat berbentuk hipotesis argumentative, hipotesis kerja atau hipotesis nol.

Metode Penelitian

- 1. Jenis Penelitian.** Menjelaskan tentang kategori penelitian yang dilakukan. Biasanya dibedakan menurut :
 - a. Tingkat eksplanasinya yaitu: penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian assosiatif.
 - b. Jenis data dan analisisnya yaitu: penelitian kualitatif atau penelitian kuantitatif
 - c. Metode penelitian yaitu Survey, Expost Facto, Eksperimen, Naturalistik , Policy Research, Action Research , Evaluasi atau Sejarah
- 2. Lokasi dan Waktu Penelitian.** Bagian ini menjelaskan tentang lokasi dan rentang waktu dilaksanakannya penelitian serta alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut secara ilmiah.

3. **Jenis dan Sumber Data.** Menjelaskan tentang segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Jenis data biasanya dibedakan menurut cara perolehannya data primer dan sekunder atau menurut jenisnya (data kualitatif dan data kuantitatif). Sumber data menunjukkan dari mana data diperoleh. Misal: Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket pada nasabah bank Syariah atau Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Statistik Bank Syariah yang dipublikasikan oleh OJK .
4. **Populasi dan Sampel (jika diperlukan).** Menjelaskan tentang populasi dari penelitian ini serta sampel yang yang diambil. Bagian ini hanya dibuat jika penelitian adalah penelitian *field research* yang mengandalkan data primer melalui kuisioner. Disebutkan apa yang menjadi populasi dalam penelitian, berapa jumlah populasi, serta bagaimana teknik penarikan sampel dan berapa jumlah sampel yang diambil.
5. **Defenisi Operasional Variabel (jika diperlukan).** Menjelaskan tentang defenisi masing-masing variable penelitian secara operasional serta dilengkapi dengan teknik pengukuran atau alat ukur yang digunakan. Biasanya defenisi operasional variable digunakan untuk penelitian kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel.
6. **Instrumen Penelitian (jika diperlukan).** Menjelaskan tentang alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati (variabel penelitian). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Untuk lebih memudahkan, dalam proposal seringkali dibuat table kisi-kisi instrument yang memuat variable, indicator dan item instrumen. Tentukan terlebih dahulu variabel penelitian, indikator yang akan diukur untuk setiap variabel yang dianalisis untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan yang menjadi instrumen penelitian. Tentu skisi-kisi instrument inilah nantinya yang akan dikembangkan menjadi kuisioner.
7. **Teknik Pengumpulan Data.** Menjelaskan tentang cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Beberapa teknik yang biasa digunakan dalam penelitian social ekonomi adalah:
 - a) *Observasi/ Pengamatan*; Memerlukan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan pedoman penelitian
 - b) *Teknik Tes*; Mengumpulkan data dengan cara mengevaluasi hasil proses pada kondisi awal sebelum proses (pre test) dengan kondisi setelah proses (post test).
 - c) *Teknik Pertanyaan/ Questioner*; Teknik ini efektif dalam penelitian survey, yaitu teknik pengumpulan data berbentuk wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur atau dalam bentuk pengisian kuisioner
 - d) *Teknik Wawancara*; Dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara dan orang yang diwawancarai
 - e) *Teknik Dokumentasi*; Mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terkait pada dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif biasanya terkait dengan naluristik si peneliti dan dilakukan dengan secara naratif dan langkah selanjutnya menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclution/verifying*).

Jika penelitian mengandalkan data kuantitatif maka dibutuhkan perangkat statistic. Statistika yang digunakan dapat berupa statistika deskriptif dengan menggunakan table dan grafik atau menggunakan ukuran seperti: ukuran pemusatan, dispersi dan kurtosis. Teknik analisis

kuantitatif juga dapat menggunakan statistic parametric dan statistic non parametric. Beberapa statistic parametric/inferensial yang sering digunakan seperti: General Linier Model, Campare means, regresi dan korelasi atau beberapa jenis apliasi pada multivariate analysis lainnya. Sedangkan jenis statistic nonparametric yang populer digunakan misalnya aplikasi dua sampel saling berhubungan (2 dependent samples), dua sampel tidak berhubungan (2 independent samples), beberapa sampel berhubungan (several dependent samples) dan beberapa sampel tidak berhubungan (several independent samples)

9. Pengujian Model (jika diperlukan)

Pengujian model lebih banyak digunakan jika penelitian mengandalkan pendekatan kuantitatif dengan penggunaan modeling. Bagian ini dapat disesuaikan dengan paradigma penelitian dan model yang digunakan. Berikut contoh pengujian model yang sering digunakan oleh riset riset asosiatif oleh mahasiswa S1.

- 1) Uji Prapenelitian. Uji ini meliputi Uji validitas dan reliabilitas dan biasanya pengujian ini hanya diperlukan jika penelitian mengandalkan data primer dengan instrument penelitian yang digunakan adalah instrument yang tidak baku. Uji Validitas dan reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama. Alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah statistik *Cronbach Alpha*, sedangkan pengujian validitas butir instrument menggunakan korelasi product moment.
- 2) Uji Klasik. Uji klasik ini dilakukan untuk memastikan model yang digunakan adalah BLUE. Uji ini dapat meliputi multicollenerity, heteroskedasticity, autocorrelation dll).
- 3) Uji Hipotesis. Uji ini dibangun sesuai dengan hipotesis yang digunakan. Banyak model uji hipotesis yang dapat dilakukan yang mengacu pada paradigma penelitian apakah bersifat deskriptif, asosiatif atau komparatif. Salah satu uji hipotesis yang banyak digunakan untuk riset asosiatif adalah uji F-test, T-test dan R-Squared atau Uji beda yang juga diterapkan untuk riset komparatif. Bagian ini dapat disesuaikan tergantung model statistic yang digunakan.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka di urutkan dari A-Z dengan nama family di depan. Akan lebih baik jika menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley/ End Note/ Zotero dengan format penulisan MHRA 3rd edition (pakai footnote). Jika tidak silahkan dibuat manual yang penting konsisten.. Berikut contoh:

Arsyad, L. (2008). *Microfinance Institutions, Institutional Performance and Sustainability*. Andi Offset. Yogyakarta.

Irfayunita, F., Miswardi, M., & Puteri, H. E. (2019). Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Preferensi Masyarakat Memilih Produk-Produk Pendanaan Pada Perbankan Syariah Dengan Faktor Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Benefita*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3636>

Irfayunita, F., & Puteri, H. E. (2019). Pengaruh Financial literacy Terhadap Preferensi Masyarakat Kabupaten Tanah Datar Memilih Produk-Produk Pendanaan Pada Perbankan Syariah. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 3(1), 20–31.

Kuncoro, & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. BPFE. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

M.Arifin, Herri, Amali, H., Elfindri, & Puteri, H. E. (2018). *Journal of Social Studies Education*

Research Sosial Bilgiler Eđitimi Arařtırmaları Dergisi. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(2), 329–348.

Puteri, H. E., & Irawan, F. (2017). The Outreach of Islamic Rural Banks in Indonesia. *Elixir International Journal*, 107, 47096–47102.

Puteri, H. E., & Zuwardi, Z. (2019). Orientasi Budaya Dan Religiusitas Dalam Manajemen Kredit Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Sosial Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 196–209.

M.Arifin, Herri, Amali, H., Elfindri, & Puteri, H. E. (2018). Journal of Social Studies Education Research Sosial Bilgiler Eđitimi Arařtırmaları Dergisi. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(2), 329–348.

PDB Penggunaan (Seri 2010). www.bps.go.id. Akses 3 Oktober 2019

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Arah Kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat Dalam Rangka Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko. *Laporan Rapat Kerja Perbarindo*, 14 April 2016.. www.ojk.go.id. Akses 15 Juni 2017.

Observasi awal di kantor Inspektorat Jenderal Pajak Kota Bukittinggi, tanggal 15 April 2020.

Wawancara langsung dengan Bapak M.Firdaus. Pimpinan Cabang Bukopin Syariah Kota Bukittinggi. Tanggal 15 April 2020 Jam 14.00 WIB.

Wawancara melalui media *skype* dengan Bapak M.Firdaus. Pimpinan Cabang Bukopin Syariah Kota Bukittinggi. Tanggal 15 April 2020 Jam 14.00 WIB